

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Teori Kecerdasan Majemuk

Teori kecerdasan majemuk (multiple intelligences) dicetuskan oleh seorang ahli Pendidikan dari Harvard University Howard Gardner (1993) yang menyatakan bahwa kemampuan-kemampuan yang terkait dalam kecerdasan majemuk telah memenuhi tiga komponen utama yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kemampuan merupakan suatu kecerdasan. Tiga komponen utama teori majemuk menurut Howard Gardner yaitu :

1. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata
2. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru yang dihadapi untuk diselesaikan
3. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu untuk menawarkan jasa yang akan memberikan penghargaan dalam budaya seseorang

Artinya setiap individu tumbuh dan berkembang mempunyai tingkat kecerdasan yang berbeda baik melihat, menganalisa, menyaring dan menerapkan yang didapatkan melalui proses belajar yang berbeda. Multiple intelligences pada hakikatnya merupakan pengembangan dari kecerdasan otak (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ). Sehingga setiap individu mempunyai cara yang unik dan berbeda dalam menyelesaikan persoalan yang sedang dihadapi. Intelligences bukanlah kemampuan seseorang untuk menjawab soal-soal tes IQ dalam ruang tertutup yang terlepas dari lingkungannya. Akan tetapi, intelligences memuat seseorang untuk memecahkan persoalan nyata, bukan hanya dalam teori. Beberapa karakteristik Intelligences yakni :

1. Semua kecerdasan itu berbeda-beda, tetapi semuanya sederajat
2. Semua kecerdasan yang dimiliki manusia dalam kadar yang tidak persis sama.
3. Terdapat banyak indikator kecerdasan dalam tiap-tiap kecerdasan.

2.1.2 Teori Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman akuntansi merupakan sejauh mana kemampuan untuk memahami akuntansi baik sebagai seperangkat pengetahuan (body of knowledge) maupun sebagai proses atau praktik. Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh guru/dosen. Nilai yang diperoleh peserta didik mempunyai fungsi ganda, sebagai ukuran keberhasilan peserta didik dalam mempelajari mata kuliah dan sekaligus alat evaluasi keberhasilan mata kuliah dan sekaligus sebagai alat evaluasi keberhasilan mata kuliah itu sendiri (Muliono dalam Mawardi 2011).

Terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa di STIE Malangkececwara pada matakuliah Fundamental Accounting 1. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat pemahaman yaitu dari perolehan nilai Indeks Prestasi (IP). Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman terhadap Fundamental Accounting 1 dan Fundamental Accounting 2 dapat dipengaruhi dari segi perolehan Indeks Prestasi (IP). Hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman setiap mahasiswa. Hasil pemahaman mahasiswa yang sudah dipelajari pada matakuliah Fundamental Accounting 1 dan Fundamental Accounting 2 dapat diperkirakan dari nilai akhir matakuliah tersebut.

2.1.3 Indeks Prestasi Kumulatif

Menurut Rahmi, dkk (2016:13) Indeks Prestasi Kumulatif adalah angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa secara kumulatif mulai dari semester pertama sampai dengan semester akhir yang telah ditempuh. Indeks Prestasi Kumulatif bisa disebut juga dengan prestasi atau hasil belajar mahasiswa. Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif Indeks Prestasi Kumulatif adalah hasil belajar atau prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor yang mempengaruhinya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal (Riezky dan Sitompul, 2017:72- 73) yaitu:

- 1) Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti motivasi, regulasi diri, efikasi diri, kesehatan, bakat dan minat, intelegensi.
- 2) Faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa, seperti dukungan orang tua, masyarakat, lingkungan sekitar, faktor dosen, bahan bacaan, kurikulum, serta saran dan prasarana kampus

2.2 Pengertian Akuntansi

Adapun beberapa pengertian akuntansi menurut para ahli yaitu :

1. American Institut of Certified Public Accounting (AICPA) Akuntansi sebagai seni pencatatan dengan beberapa cara tertentu dengan ukuran moneter , transaksi yang bersifat keuangan.
2. American Accounting Association (AAA) Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi dan melaporkan informasi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.
3. Financial Accounting Standars Board (FASB) Menyatakan bahwa akuntansi ialah sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi.
4. Menurut Warren,dkk (2014) akuntansi dapat diartikan sebagai system informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.3 Konsep Dasar Pemahaman Akuntansi

Konsep dasar akuntansi diperoleh pada mata kuliah fundamental accounting yang diwajibkan pada semester satu dan dua. Sebagai mata kuliah dasar, mahasiswa dituntut untuk memahami mata kuliah ini sebagai pondasi mahasiswa baru dalam mempelajari ilmu akuntansi lebih lanjut. Mahasiswa dinyatakan mengerti tentang materi, tidak hanya diukur melalui nilai yang didapatkan tetapi, mahasiswa harus menguasai materi-materi yang telah diberikan dan dapat menganalisa ataupun menyelesaikan permasalahan dengan baik. Persamaan dasar akuntansi adalah suatu persamaan yang menunjukkan jumlah harta kekayaan (aset) suatu perusahaan yang selalu sama dengan penjumlahan dari hutang dan modal perusahaan tersebut. Dasar Pemahaman Konsep Akuntansi menurut Weygant et al. (2015) terdiri dari tiga bagian utama yaitu Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

1. Asset

Asset adalah sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis atau usaha. Sumberdaya ini dapat berbentuk fisik ataupun hak yang mempunyai nilai ekonomis. Contoh assets adalah kas (uang tunai), piutang usaha, perlengkapan, bebandibayar dimuka (seperti asuransi), bangunan, peralatan, tanah dan hak paten.

- Aset Lancar

Asset lancar adalah semua harta perusahaan yang dapat direalisasi menjadi uang kas atau dipakai atau dijual dalam satu kali putaran biasanya satu tahun perusahaan. Elemen dari aktiva lancar :

- Kas, uang yang tersedia untuk operasi perusahaan baik yang ada dalam perusahaan sendiri maupun ditempat lain atau sesuatu yang dapat dipersamakan dengan uang kas.
- Persediaan, yaitu meliputi barang-barang yang nyata dimiliki untuk dijual kembali baik harus melalui proses produksi dahulu maupun langsung dalam suatu periode operasi normal perusahaan.
- Piutang, baik piutang dagang maupun piutang Wesel, yaitu klaim yang dimiliki terhadap pelanggan dan orang lain atas uang, barang, atau layanan.
- Piutang lainnya yang belum tertagih sampai pada akhir periode akuntansi.
- Semua investasi sementara, yaitu investasi yang sangat likuid dalam surat-surat berharga untuk mendapatkan penghasilan bunga, deviden ataupun capital gain (kelebihan harga jual kembali di atas harga beli).
- Semua beban/biaya yang dilakukan dan masih merupakan piutang pada akhir periode Akuntansi. Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diharapkan akan menghasilkan pendapatan di waktu tertentu. Sedangkan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk arus kas.
-

$$\text{ASET (assets)} = \text{EKUITAS (Owner's)}$$

$$\text{ASET (HARTA)} = \text{LIABILITAS (HUTANG)} + \text{EKUITAS}$$

$$\text{ASET (HARTA)} - \text{LIABILITAS (HUTANG)} = \text{EKUITAS}$$

- Aktiva tetap (fixed assets)

Aktiva tetap merupakan aktiva jangka panjang atau aktiva yang relatif permanen. Perusahaan menggunakan berbagai macam aktiva tetap, seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin-mesin, bangunan, dan tanah.

- Aset tetap Tidak Berwujud (intangible assets)

Asset tetap tidak berwujud yaitu aktiva yang tidak mempunyai sifat-sifat fisik tetapi mempunyai kegunaan. Seperti Hak paten, copyright, Organization, cost atau biaya pendirian Franchise, Good Will, dan sebagainya.

- Beban / Biaya Yang Ditangguhkan

Biaya yang ditangguhkan (Deferred Charge) merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan akan tetapi mempunyai kegunaan atau menjadi bebantahun-tahun yang akan datang.

- Aktiva Lain-lain

Aktiva lain-lain adalah semua aktiva perusahaan yang tidak dapat digolongkan dalam aktiva tersebut diatas, misalnya mesin-mesin yang tidak dapat dipakai lagi.

2. Liabilitas

Menurut Warren, dkk (2014) Liabilitas adalah utang kepada pihak luar. Liabilitas sering mudah dikenali di laporan posisi keuangan dengan nama-nama akunya disertai kata utang. Contoh liabilities adalah utang usaha, wesel bayar, dan utang upah. Pembayaran kas yang diterima sebelum jasa diberikan kepada pembeli mengakibatkan terjadinya kewajiban kepada pembeli. Komitmen pelayanan yang akan diberikan kepada pembeli tersebut sering disebut pendapatan diterima di muka. Menurut Irham Fahmi (2013: 163), jenis hutang dibagi menjadi dua:

- Hutang jangka pendek (Short-term liabilities)

Hutang jangka pendek sering disebut juga dengan hutang lancar (current liabilities). Penegasan hutang lancar karena sumber hutang jangka pendek dipakai untuk mendanaikan kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan tidak bisa ditunda. Hutang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.

a. Hutang dagang

b. Hutang wesel

c. Penghasilan yang ditangguhkan adalah penghasilan yang belum menjadi hak perusahaan.

d. Kewajiban yang harus dipenuhi

e. Hutang gaji.

f. Hutang pajak

- Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang sering disebut hutang tidak lancar (non current liabilities). Penyebutan hutang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber hutang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Adapun yang termasuk dalam hutang jangka Panjang adalah :

a. Hutang obligasi.

b. Hutang bayar.

c. Hutang perbankan yang kategori jangka panjang.

d. Dan lain-lain

3. Ekuitas

Menurut Warren, dkk (2014) ekuitas pemilik atau modal pemilik adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah seluruh liabilitas dibayarkan. Untuk perusahaan perseorangan, ekuitas pemilik dalam laporan posisi keuangan diwakili oleh saldo akun modal pemiliknya. Akun prive atau penarikan pemilik menunjukkan jumlah penarikan yang dilakukan pemilik untuk kepentingan pribadi. Pada perusahaan berbentuk perseroan terbatas ekuitas pemilik dibedakan menjadi modal saham dan saldo laba (Weygant et al. 2015) :

a. Ekuitas Sendiri

Dalam perusahaan yang berbentuk perusahaan terbatas, modal dapat diklasifikasikan antara lain :

- Ekuitas yang disetor (modal saham, tambahan modal disetor/agio saham, hadiah)
- Laba yang ditahan (Retained Earning) adalah jumlah penghasilan bersih yang tersisa untuk bisnis setelah ia membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya
- Modal Penilaian (Appraisal Capital) adalah jumlah nilai penilaian aset melebihi nilai bukunya

2.4 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Persamaan
1.	Novita Maya Sari dan Betri Sirajudin (2013)	Tingkat Pemahaman Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang Terhadap Konsep Aset, Kewajiban Dan Ekuitas	Pada dasarnya pemahaman mahasiswa yang berasal dari pendidikan yang berbeda memiliki pemahaman yang sama, kecuali dalam penelitian ini mahasiswa yang memiliki pemahaman yang berbeda terhadap: Konsep kewajiban menunjukkan hasil dengan sig $0,012 < 0,05$, keputusan diterimanya hipotesis tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pemahaman tentang konsep kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS, SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi. Sedangkan pada pemahaman konsep aset dan ekuitas memiliki pemahaman yang sama	1.Menggunakan metode kuantitatif 2.Membahas pemahaman mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah 3.Membahas 3konsep dasar akuntansi yaitu aset, liabilitas,danekuitas.	1.Perbedaan subjek yang diteliti dan tempat yang diteliti 2.Tidak meneliti subjek mahasiswa SMK.
2.	Briton Sahala,dkk (2014)	Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi	Berdasarkan dari hasil penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang secara ringkas disajikan sebagai berikut: 1. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Kruskal Walls menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan Pemahaman tentang Asset antara Mahasiswa lulusan Jurusan IPS dan Jurusan IPA 2. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Kruskal Walls menunjukkan tidak terdapat Perbedaan Pemahaman tentang liabilities dan ekuitas antara Mahasiswa lulusan Jurusan IPS dan Jurusan IPA	1.Menggunakan metode kuantitatif 2.Membahas mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah dan konsep dasar akuntansi	1.Perbedaan subjek yang diteliti dan tempat yang diteliti
3.	Sari Rusmita. 2010	Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi Berdasarkan Asal Sekolah	Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa: 1. Tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMA jurusan IPS, 2. Tidak ada perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPA dan SMK jurusan Akuntansi, 3. Terdapat perbedaan pemahaman konsep dasar akuntansi yang signifikan antara mahasiswa yang berasal dari SMA jurusan IPS dan SMK jurusan Akuntansi.	1.Menggunakan metode kuantitatif 2.Membahas mahasiswa akuntansi berdasarkan latar belakang sekolah dan konsep dasar akuntansi	1.Perbedaan subjek yang diteliti dan tempat yang diteliti

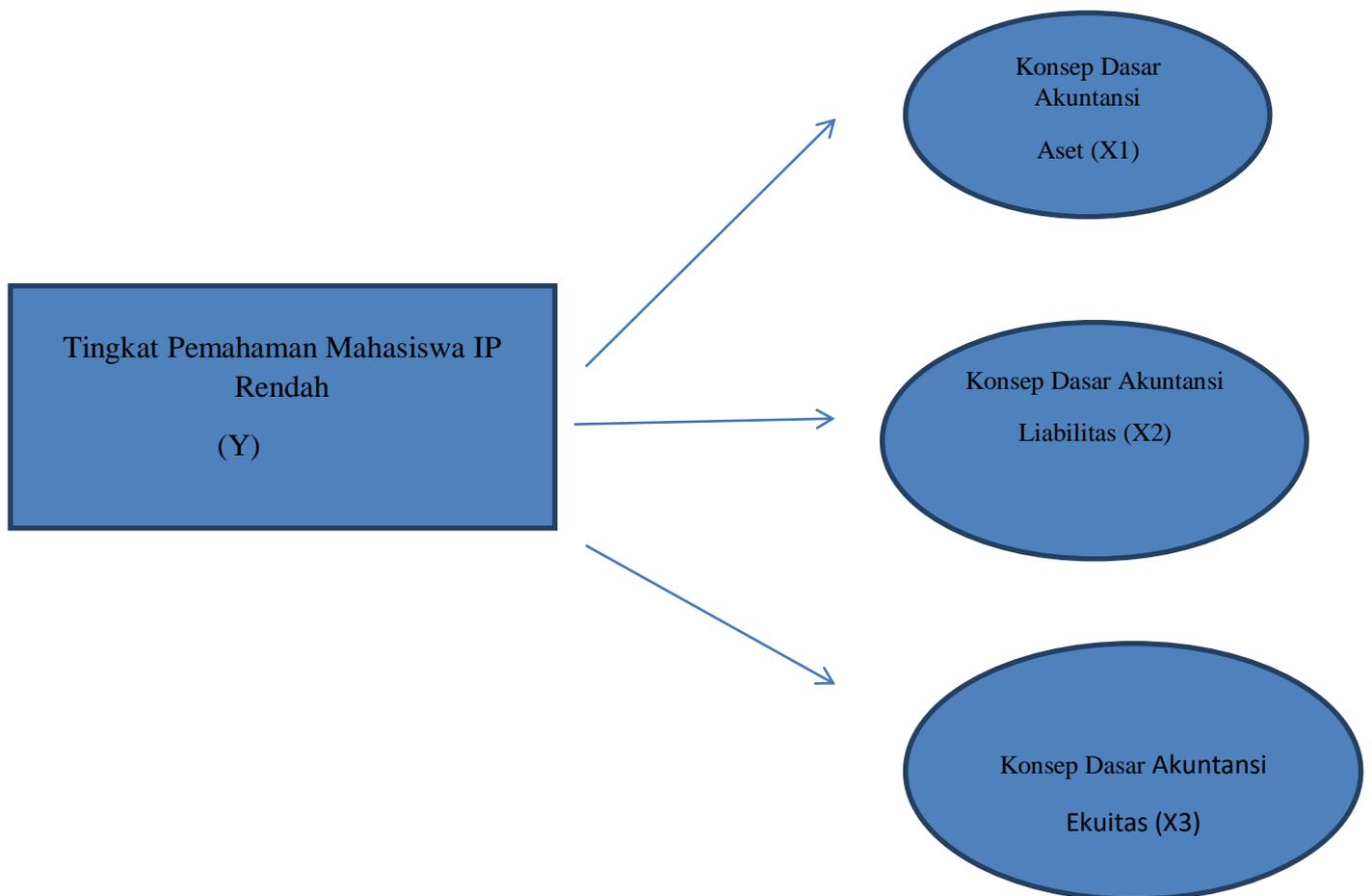
2.5 Kerangka Konseptual

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan, subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7 angkatan 2020, dan memiliki IP rendah.

Pada penelitian ini mahasiswa IP rendah sebagai variable independen yang akan mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas sebagai variable dependen.

Gambar 2.5)

Kerangka Konseptual Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Indeks Prestasi Rendah Terhadap Konsep Dasar Akuntansi



2.6 Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa indeks prestasi rendah terhadap konsep dasar akuntansi telah dilakukan oleh Elma (2011) yang hasilnya adalah :

(H1) tidak ada perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa indeks prestasi rendah terhadap konsep dasar akuntansi tentang aset yang signifikan

(H2) terdapat perbedaan tingkat pemahaman mahasiswa indeks prestasi rendah terhadap konsep dasar akuntansi tentang liabilitas yang signifikan

(H3) terdapat perbedaan pemahaman tingkat pemahaman mahasiswa indeks prestasi rendah terhadap konsep dasar akuntansi tentang ekuitas yang signifikan